ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI STATISTIKA PADA MAHASISWA PGSD KELAS 1C

Cyntia Paramita[1], Donada Cecilia Avondy[2], Yuny[3], Rian Damariswara[4]
Universitas Nusantara PGRI (PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Cyntiaparamita0@gmail.com[1], donada0105@gmail.com[2] ,
buanacanser@gmail.com[3], riandamar08@unpkediri.ac.id[4]

ABSTRACT

Learning difficulties are a common problem faced by students, which can affect the quality of education and learning outcomes. This study aims to analyze the factors that affect learning difficulties in students and develop prevention strategies to overcome these problems. The results showed that factors such as academic ability, motivation, and learning environment had a significant effect on learning difficulties. Based on these results, preventive strategies such as developing academic ability, increasing motivation, and improving the quality of the learning environment are recommended. This research is expected to contribute to the development of strategies to prevent learning difficulties in students and improve the quality of Education.

Keywords: student, difficulty, statistical material

ABSTRAK

Kesulitan belajar adalah masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mahasiswa serta merancang strategi pencegahan untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan akademik, motivasi, dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan strategi pencegahan seperti pengembangan kemampuan akademik, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran untuk pengembangan strategi pencegahan kesulitan belajar pada mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: mahasiswa, kesulitan, materi statistika

Pendahuluan

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah individu yang akan disiapkan untuk menjadi guru sekolah dasar. Maka dari itu mahasiswa PGSD diharapkan mampu menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan di SD, mereka akan mempelajari berbagai materi pelajaran, seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, Seni, Keterampilan, dan tak terkecuali Matematika. Penting untuk mempelajari matematika, karena matematika memiliki peran krusial

dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut kamus matematika James dan James (Tim MKPBM, 2001: 18), Matematika merupakan bidang yang mempelajari bagaimana konsep, bentuk, susunan, besaran, dan hubungannya. Bidang ini terbagi menjadi tiga cabang: aljabar, analisis, dan geometri. Menurut Siagian, M. D. (2016), Baik sebagai sarana untuk penerapan ilmu lain maupun untuk pengembangan matematika itu sendiri, matematika adalah salah satu bidang yang berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dalam bidang matematika terdapat banyak sekali materi salah satunya materi statistika.

Menurut Nasution, L. M. (2017) menyatakan bahwa Statistika adalah kumpulan aturan dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang terdiri dari angka. Selanjutnya Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020) menyatakan bahwa Statistik adalah bidang yang menyelidiki pengumpulan, penyajian, analisis, dan interpretasi data. Lebih lanjut Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020) menyatakan dalam kebanyakan kasus, statistika bekerja dengan data numerik, yang dapat berupa hasil pengukuran atau cacahan. Selain itu, mereka dapat bekerja dengan data kategorik, yang diklasifikasikan menurut standar tertentu.

Materi statistika sudah dipelajari sejak masih duduk dii bangku SMP, namun kenyataannya masih banyak yang kesulitan belajar pada materi ini. Seperti yang dinyatakan oleh Desanti, L. A., Lestari, S. A., Purwaningsih, D., dan Damariswara, R. (2023), kesulitan belajar adalah ketidakmampuan seseorang untuk melakukan tugas belajar dengan cara yang tidak efektif. Selanjutnya menurut Nurdianto, W. B., Juwaedah, A., & Karpin, K. (2020) mengungkapkan bahwa kesulitan untuk siswa dalam mempelajari matematika disebabkan karena mereka tidak membangun pengetahuan mereka sendiri tentang konsep-konsep matematika, tetapi lebih suka menghafal konsep matematika tanpa memahami maknanya. Akibatnya, saat mereka menyelesaikan masalah, mereka tidak

dapat menemukan solusi masalahnya.

Pada penelitian ini, terdapat banyak mahasiswa yang dalam memahami konsep staatistika nya mengalami kesulitan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa banyak mahasiswa yang tidak menyukai materi statistika, untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang kesulitan pada pembelajaran materi statistika, untuk mengetahui penyebab dari sulitnya mahasiswa saat pembelajaran statistika, dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi rasa ketidaksukaan pada materi statistika.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Barlian, E. (2016) Penelitian kualitatif adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena dalam bentuk tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan sebagainya yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan dan dengan menggambarkannya dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks situasi tertentu dengan berbagai cara. Selanjutnya Soesana, A. dkk (2023) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berjalan secara sistematis, pengukurannya pun dapat dilakukan secara spesifik, jelas, dan terperinci.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengisian Google Form. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah materi statistika. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD kelas 1C Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sampelnya yaitu 38 mahasiswa. Penelitian menggunakan tes yang terdiri dari lima soal penelitian untuk mengukur seberapa sulit mahasiswa dengan materi statistika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data kuesioner yang telah kami bagikan pada mahasiswa PGSD kelas 1C yaitu untuk mengetahui tingkat kesulitan pada materi statistika dan alasan mengapa mahasiswa kurang begitu minat pada materi tersebut. Materi statistika dianggap sulit bagi mahasiswa karena memerlukan pemahaman yang luas dan detail

terhadap konsep-konsep dasar statistika, serta kemampuan analisis dan interpretasi data yang tepat. Sejalan dengan pendapat Sutikno, M. S., & Ratnaningsih, D. J. (2016) yang mengungkapkan bahwa statistika adalah kumpulan data baik numerik maupun nonnumerik yang disusun dalam tabel atau gambar yang menggambarkan atau menggambarkan suatu permasalahan sehingga tidak semua mahasiswa menyukai pembelajaran pada materi statistika karena terdapat beberapa argumen dan kerumitan tersendiri menurut mahasiswa tersebut.

Mahasiswa menganggap bahwa materi statistika adalah materi yang selalu berhubungan dengan cara-cara pengumpulan, analisis, penafsiran data sehingga sebagian mahasiswa menjadi pusing dan bosan. Berikut adalah tabel bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap materi statistika.

Tabel 1. Statistika Menurut Mahasiswa PGSD Kelas 1C

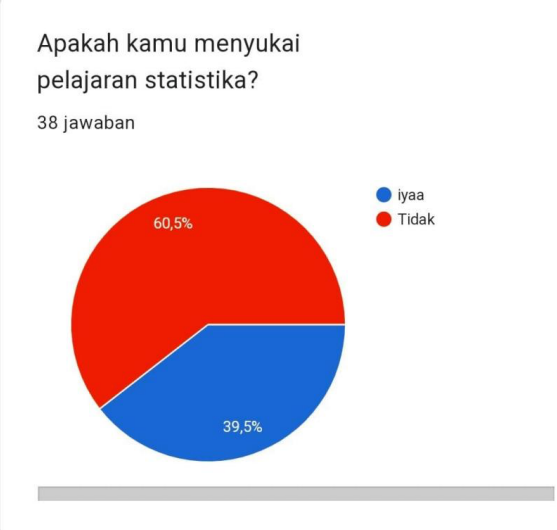
No	Kategori Materi	Banyak responden	Presentase
1	Mudah	4	10,5%
2	Sulit	18	47,7%
3	Tidak Terlalu	16	42,1%

Berdasarkan hasil data kuesioner terdapat 4 mahasiswa yang menyatakan bahwa materi statistika mudah. Sementara itu yang menganggap materi statistika sulit yaitu 18 mahasiswa . Sedangkan yang menganggap materi statistika tidak terlalu sulit atau sedang yaitu 16 mahasiswa.

Jawaban dari data kuesioner yang telah kami bagikan pada mahasiswa menunjukkan bagaimana kesulitan dan minat pada materi statistika yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil jawaban dari data kuesioner dapat dilihat dari diagram dibawah ini, untuk mengetahui tingkat kesukaan mahasiswa dan untuk mengetahui apa alasan mahasiswa tidak menyukai statistika serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam

pembelajaran materi statistika berikut.

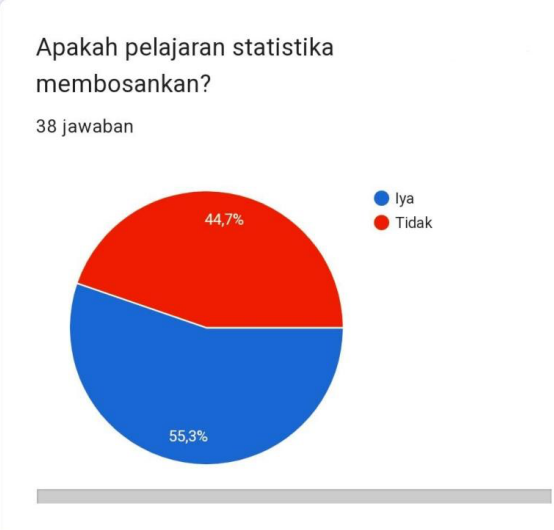
Diagram 1. Hasil analisis jumlah minat mahasiswa terhadap materi statistika



Berdasarkan data yang disajikan terdapat 60,5 % responden tidak menyukai materi statistika, karena materi tersebut memerlukan lebih banyak upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep statistika selain itu hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan memahami materi, merasa statistika tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, atau metode pengajaran yang kurang menarik sehingga menyebabkan materi statistika dianggap sebagai materi yang sulit dipelajari. Meskipun statistik memiliki peran penting dalam berbagai bidang, seperti sains, bisnis, dan kebijakan publik, faktanya masih ada persentase kecil orang yang benar-benar menyukainya.

Rendahnya minat mahasiswa terhadap pembelajaran statistika menjadi tantangan besar, rumus yang abstrak membuat mahasiswa merasa kewalahan dan kesulitan untuk memahami makna di balik rumus-rumus tersebut. Selain itu, kurangnya relevansi statistika dengan kehidupan sehari-hari bagi sebagian mahasiswa juga menjadi faktor penghambat. Mereka tidak melihat manfaat langsung dari mempelajari statistika, sehingga motivasi belajar mereka menjadi rendah.

Diagram 2. Hasil analisis tingkat kebosanan mahasiswa terhadap materi statistika



Berdasarkan data yang disajikan terlihat bahwa 55,3 responden, mengalami rasa bosan dalam pembelajaran materi statistika. Statistika dianggap membosankan karena berfokus pada analisis data dan angka, yang bagi sebagian mahasiswa bisa terasa kering dan membosankan. Mereka lebih suka mempelajari hal-hal yang lebih konkret dan mudah divisualisasikan. Selain itu cara pengajaran statistika yang monoton dan tidak interaktif dapat membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Diagram 3. Hasil analisis faktor penghambat mahasiswa terhadap materi statistika



Berdasarkan data diatas hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran statistika yaitu 47,4 % responden mengakui bahwa materi statistika sulit untuk dipelajari, sementara itu 39,5% merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran statistika, dan 13,2 lainnya menganggap dosen kurang jelas dalam memaparkan materi. Hambatan belajar materi statistika merupakan suatu kendala yang dialami mahasiswa pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori Sangila, M. S., & Jufri, L. (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa umumnya mempunyai sikap negatif terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan analisis data, rasa takut mudah muncul dalam diri siswa ketika harus mengikuti kegiatan pembelajaran kuantitatif (perhitungan). Hal tersebut membuat mahasiswa malas mempelajari materi statistika.

Universitas Nusantara PGRI Kediri Kelas 1C yang mengisi data kuesioner yaitu 38 mahasiswa, menurut hasil jawaban data kuesioner mahasiswa merasa kesulitan dengan materi statistika yaitu kesulitan memahami konsep materi, materi yang membutuhkan pemahaman mendalam karena membahas mengenai pengumpulan data,

pengolahan data, penganalisisan data. Kurangnya pemahaman konsep menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dalam pembelajaran materi tersebut. Menurut Cahyono, H. (2019) Kesulitan belajar merupakan suatu prasyarat belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Pada proses pembelajaran mahasiswa merasa sulit untuk memecahkan masalah-masalah terkait pembelajaran statistika sehingga dalam proses pembelajaran pun menjadi terhambat (Amdar, F. F., Putra, J. E. S., & Khaerah, A. 2023).

1. FAKTOR PENGHAMBAT

Hasil jawaban responden pada tabel diatas menunjukan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa pada proses pembelajaran materi statistika disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Firmansyah, M. A. 2017).

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sejalan dengan pendapat Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020) Faktor internal, yang berasal dari siswa sendiri, seperti siswa tidak menunjukkan minat atau keinginan saat pembelajaran. Faktor internal yang menghambat mahasiswa PGSD kelas 1C yaitu: (1) Merasakan bosan, hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi mengantuk dalam proses pembelajaran statistika. (2) Kurangnya pemahaman tentang konsep statistika karena statistika menggunakan banyak konsep abstrak yang sulit dipahami, jika mahasiswa tidak memiliki pemahaman tentang konsep-konsep tersebut mereka akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran materi statistika. (3) Motivasi belajar yang kurang, hal ini akan membuat mereka mudah bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran tersebut, karena motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. (4) Gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan dapat mempengaruhi konsentrasi dan fokus mahasiswa saat pembelajaran, hal ini dapat menghambat pembelajaran statistika. Dari uraian diatas sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa materi statistika sulit, sehingga mahasiswa kurang berminat pada materi tersebut dan menyebabkan malas mempelajarinya.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga merupakan faktor penghambat dalam proses pembelajaran materi statitika. Menurut Cahyono, H. (2019) Faktor eksternal berasal dari luar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan mereka. Faktor eksternal yang menghambat proses pembelajaran statistika pada mahasiswa PGSD kelas 1C yaitu, (1) Dosen menggunakan metode pengajaran yang kurang efektif, hal ini dapat membuat mahasiswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran materi statistika. (2) Dosen yang kurang jelas dalam pemaparan materi sehingga mahasiswa kesulitan dalam menerima atau menyerap ilmu mengenai materi tersebut. (3) Lingkungan yang tidak kondusif, hal ini menjadi alasan malasnya mahasiswa dalam belajar statistika, karena materi statistika memerlukan pemikiran yang mendalam. Situasi yang tidak memadai dapat menyebabkan pembelajaran terhambat. (4) Kurangnya dukungan dari keluarga dalam bentuk motivasi, dukungan, arahan belajar dapat membuat mahasiswa merasa tidak semangat dan tidak termotivasi untuk belajar materi statistika.

2. UPAYA MENGATASI FAKTOR PENGHAMBAT

Dengan memahami berbagai faktor yang mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar statistika, diharapkan mahasiswa mampu mengatasi metode terbaik untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan teori yang telah ia pelajari dan berbagai upaya yang telah ia lakukan (Alatas, F. 2014). Berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa terhadap faktor penghambat dan termasuk dalam jawaban data kuesioner.

1. Upaya Mahasiswa
   A. Bersemangat ketika berangkat kuliah

      Dengan bersemangat maka perasaan menjadi bahagia dan mulai fokus pada pembelajaran yang akan dipelajari. Oleh karena itu, perlu diadakan kesadaran dan semangat yang tinggi untuk berangkat kuliah dan memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya, sehingga kita dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Menentukan cara belajar yang benar

Cara pembelajaran yang digunakan mahasiswa masih banyak yang kurang efektif dan efisien, sehingga perlu diadakan penyesuaian dan inovasi dalam sistem pembelajaran. Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi hambatan pembelajaran, mahasiswa perlu menemukan cara pembelajaran yang tepat dan efektif bagi mahasiswa tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran materi statistika.

C. Memahami materi sebelum memulai pembelajaran

Pemahaman materi sebelum melakukan aktivitas pembelajaran sangatlah penting. Memahami materi sebelum pembelajaran akan memungkinkan mahasiswa memiliki pemahaman yang mantap tentang materi yang akan dipelajari.

D. Belajar dengan tekun

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal, komitmen siswa sangat penting selama proses kegiatan pembelajaran (Firmansyah, M. A. 2017). Maka dari itu mahasiswa diharapkan mampu belajar dengan tekun, karena hal itu menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan belajar dengan tekun menjadi sangat penting untuk menahan ketahanan dan mengembangkan kemampuan diri.

2. Upaya yang dilakukan dosen

Sedangkan upaya yang harus dilakukan dosen agar mahasiswa dapat memahami materi statistika yaitu :

A. Memahami kebutuhan dan karakteristik mahasiswa

Dosen perlu memahami kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, seperti apa gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi statistika. Dengan memahami hal ini, dosen dapat menyesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

B. Membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa

Dosen sangat penting untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi Pendidikan (Kadir, A. 2018). Hal tersebut menuntut dosen untuk membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa agar mereka merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi statistika.

C. Menghubungkan statistika dengan kehidupan sehari-hari

Dosen perlu memberi contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari saat menjelaskan konsep-konsep statistika. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana statistika dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, dan menjadi pembelajaran lebih bermakna.

D. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif

Dosen perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif agar mahasiswa merasa senang dan fokus dalam pembelajaran. Suasana belajar yang nyaman dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa mahasiswa tidak menyukai materi statistika dikarenakan materi tersebut sulit dan memerlukan pemahaman yang luas dan detail terhadap konsep-konsep dasar statistika, serta kemampuan analisis dan interpretasi data yang tepat. Selain itu cara pembelajaran yang membosankan menjadikan mahasiswa malas mempelajari materi statistika. Faktor yang menghambat proses pembelajaran materi statistika yaitu faktor internal (dari dalam diri sendiri) seperti rasa malas dan faktor eksternal (dari luar) seperti cara mengajar dosen yang kurang menyenangkan, kurangnya sarana dan prasarana, dan lingkungan yang tidak kondusif sehingga pembelajaran pun menjadi terhambat. Meningkatkan motivasi belajar statistika pada mahasiswa. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan mahasiswa. Memperbanyak sarana dan prasarana pembelajaran statistika. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memahami statistika dengan lebih baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Alatas, F. (2014). Hubungan pemahaman konsep dengan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran treffinger pada mata kuliah fisika dasar. Edusains, 6(1), 87-96.

Amdar, F. F., Putra, J. E. S., & Khaerah, A. (2023). Kesulitan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Statistika Dasar. Jurnal Pendidikan Dewantara, 1(2), 75-80.

Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.

Cahyono, H. (2019). Faktor-faktor kesulitan belajar siswa MIN Janti. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 7(1), 1-4.

Desanti, L. A., Lestari, S. A., Purwaningsih, D., & Damariswara, R. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 4(3), 747-752.

Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). Pengantar Statistika.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Prosiding Sesiomadika, 2(1c).

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. Hikmah, 14(1), 49-55.

Nurdianto, W. B., Juwaedah, A., & Karpin, K. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner, 9(1).

Sangila, M. S., & Jufri, L. (2018). Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dalam Menganalisis Data Statistika. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 11(1), 109-126.

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. MES: Journal of Mathematics Education and Science, 2(1).

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ... & Lestari, H. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif.

Sutikno, M. S., & Ratnaningsih, D. J. (2016). Pengertian Statistika dan Klasifikasinya Perpustakaan Digital Universitas Terbuka, 1-36.

Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(4), 534-540.